



## Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Murid SD Negeri Kumala

**Hasnah, Andi Suyuti., Hikmad Hakim**

### **Keywords :**

*Hasil Belajar Passing Atas;  
Modifikasi Alat  
Pembelajaran;*

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar,  
Email: hasnah2@gmail.com

### **Article History**

*Received: 14-06-2018;*

*Reviewed: 15-08-2018;*

*Accepted: 21-08-2018;*

*Published: 20-09-2018.*

**Abstract** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, tindakan, observasi refleksi dan penerapan Modifikasi alat dan media pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Murid Kelas V Sd Negeri Kumala Kota Makassar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak 4 kali Pertemuan di Siklus I dan Siklus II dan di rancang melalui empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Data Penelitian ini adalah hasil belajar passing atas bola voli. Sumber data Penelitian ini adalah murid kelas V sekolah dasar Negeri Kumala Kota Makassar yang berjumlah 33 orang. Pengumpulan data Hasil Belajar passing atas bola voli dilakukan dengan memberikan soal-soal latihan, dan menggunakan lembar penilaian proses gerak passing atas bola voli pada Siklus I dan Siklus II. Data yang terkumpul dianalisis secara Kuantitatif dan Kualitatif. Hasil analisis Kuantitatif data Hasil belajar passing atas bola voli menunjukkan bahwa jumlah Murid yang tuntas pada Siklus I adalah 18 orang dengan persentase 54,54% dan jumlah Murid yang tuntas pada Siklus II adalah 33 orang dengan persentase 100%. Hasil analisis Kualitatif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Hasil Belajar passing atas bola voli yang signifikan. Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penjas melalui modifikasi alat pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Murid Kelas V Sd Negeri Kumala Kota Makassar

## **PENDAHULUAN**

Setiap orang yang memiliki jasmani yang bugar akan memberikan efek pada kualitas kerja, produktifitas kerja dan juga kesehatan mental yang lebih baik. Untuk itu dimulai dari unit paling kecil seperti keluarga untuk melakukan kebiasaan hidup sehat dengan cara berolahraga, dimulai dari usia dini di sekolah dasar digalakkan kegiatan gemar berolahraga bersama murid dan guru, tentu ini akan memberikan efek positif pada kebugaran masyarakat dan kebugaran suatu negara.

Dalam gemar berolahraga ini bisa dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah khususnya di sekolah dasar karena olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar.

Pendidikan jasmani di sekolah dasar telah menjadi bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran olahraga adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas.

Proses pembelajaran jasmani harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan murid dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam hal ini, guru perlu membiasakan diri untuk mengajarkan anak tentang apa yang akan dipelajari berdasarkan pemahaman tentang prinsip-prinsip yang mendasarinya. Pergaulan yang terjadi di dalam situasi yang

bersifat mendidik itu dimanfaatkan secara sengaja untuk menumbuhkan berbagai kesadaran emosional dan sosial anak. Dengan demikian anak akan berkembang secara menyeluruh yang akan mendukung berbagai kemampuan anak.

Namun dalam mencapai tujuan dari pendidikan jasmani khususnya di SD Negeri Kumala tidaklah berjalan lancar karena dipengaruhi oleh beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran khususnya dalam materi bola voli murid kurang bersemangat dalam belajar. Setiap diberikan materi bola voli murid sering mengeluh sakit pada jari-jari tangan saat melakukan passing atas, setiap kali ada bola yang mengarah kepada murid yang akan di passing atas murid selalu menghindar dan takut tangannya patah atau luka, kondisi ini membuat suasana belajar murid kurang optimal yang mengakibatkan murid susah bermain bola voli khususnya passing atas. Dengan demikian berakibat juga pada rendahnya nilai dan hasil belajar penjas murid untuk materi bola voli. Dari 33 murid yang ada di kelas V pada semester 1 materi bola voli passing atas hanya ada 8 orang siswa yang tuntas dalam belajar dan mampu melakukan passing atas dengan baik. Selain itu juga prestasi murid di SD Negeri Kumala khususnya bola voli pada tingkat kecamatan sangat rendah, setiap kali ada pertandingan antar sekolah di Kecamatan Tamalate, murid di sekolah ini tidak pernah menjadi juara dalam permainan bola voli.

Agar pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga berhasil di SD Negeri Kumala Kota Makassar khususnya pembelajaran bola voli maka harus diciptakan lingkungan kondusif di antaranya dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana permainan pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Dalam memperkenalkan permainan bola voli di sekolah dasar, seorang guru penjas sering kesulitan dalam pengajarannya. Hal ini disebabkan murid kurang memahami tehnik dasar passing atas bola voli sehingga tidak mendukung dalam proses pembelajaran bola voli dan akhirnya pembelajaran yang berlangsung kurang efektif. Salah satu yang menjadi kendala seorang guru penjas di SD Negeri Kumala Kota Makassar saat mengajar adalah bola yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bola merupakan perlengkapan yang harus ada dalam proses pembelajaran permainan bola voli. Oleh karena itu bola merupakan salah satu faktor penting dalam mempelajari permainan bola voli,

khususnya pada penguasaan kemampuan teknik dasar passing atas.

Hal ini yang menjadi penyebab peneliti mengkaji masalah permainan bola voli khususnya passing atas dengan mengambil sampel pada murid kelas V SD Negeri Kumala. Setelah dilakukan observasi awal diperoleh informasi berupa data bahwa seorang guru pendidikan jasmani menggunakan bola standar No.4 dalam proses pembelajaran bola voli. Dengan penggunaan bola voli standar tersebut, pembelajaran permainan bola voli di sekolah dasar tersebut terlihat dengan jelas bahwa murid tidak mampu melakukan passing atas sesuai dengan standar persentase yang semestinya jika menggunakan bola standar No. 4, selain itu murid sering mengeluh rasa sakit dan merah-merah pada tangan dan jari-jari mereka akibat beratnya bola yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga menimbulkan ketakutan murid pada bola yang digunakan, khusus kepada murid perempuan, yang akibatnya proses aktivitas belajar kurang efektif. Sehingga dalam hal ini pencapaian hasil belajar pada permainan bola voli passing atas tidak maksimal.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul di atas, maka peneliti ingin menggunakan bola modifikasi untuk memaksimalkan proses pembelajaran murid pada permainan bola voli di SD Negeri Kumala. Bola yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada permainan bola voli adalah bola modifikasi (bola karet) yang lentur, ringan, harganya relatif murah dan mudah didapatkan.

## METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang ruang lingkup pendidikan.

Menurut bidang penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis peneliti akademis, profesionalis dan institusional. Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi : penelitian survey, ekspostfacto, eksperimen, naturalistik, policy resech,

evaluation research, action research, sejarah, research and development (R&D). (Sugiyono, 2010: 6).

Berdasarkan masalah yang akan peneliti kaji maka metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (**Classroom Action Research**)

Suharsimi 2005: 17 Dalam Paisaluddin dan Ermalinda (2013: 6-7) secara lebih luas penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan yang secara disengaja diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh murid.

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PTK Partisipan dimana orang yang akan melakukan penelitian harus terlibat langsung didalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Peneliti membaur dengan subjek penelitiannya dengan demikian, sejak perencanaan penelitian, peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang ruang lingkup pendidikan.

Menurut bidang penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis peneliti akademis, profesionalis dan institusional. Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi : penelitian survey, ekspostfacto, eksperimen, naturalistik, policy resech,

evaluation research, action research, sejarah, research and development (R&D). (Sugiyono, 2010: 6).

Berdasarkan masalah yang akan peneliti kaji maka metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (**Classroom Action Research**)

Suharsimi 2005: 17 Dalam Paisaluddin dan Ermalinda (2013: 6-7) secara lebih luas penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan yang secara disengaja diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh murid.

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PTK Partisipan dimana orang yang akan melakukan penelitian harus terlibat langsung didalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Peneliti membaur dengan subjek penelitiannya dengan demikian, sejak perencanaan penelitian, peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**1. Data hasil belajar penilaian ( aspek kognitif ) materi bola voli murid dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I**  
Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus I diperoleh hasil belajar murid bola voli passing atas dengan bola modifikasi. Bahwa jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat memuaskan adalah 4 orang murid dengan persentase 12,12%. Jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori memuaskan adalah 11 orang murid dengan persentase 33,34% dan jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup adalah

7 orang murid dengan persentase 21,21%. Untuk kategori kurang adalah 10 orang murid dengan persentase 30,30%. Untuk kategori sangat kurang 1 orang murid dengan persentase 3,03%. Jumlah murid yang tuntas terdapat 15 murid dengan persentase 45,46% dan murid yang tidak tuntas sebanyak 18 murid dengan persentase 54,54%.

2. Data penilaian Afektif murid dalam proses pembelajaran bola voli dengan bola modifikasi siklus 1

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus I diperoleh hasil belajar murid bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid kelas V SD Negeri Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat memuaskan adalah 10 orang murid dengan persentase 30,30%. Jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori memuaskan adalah 9 orang murid dengan persentase 27,28% dan jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup adalah 11 orang murid dengan persentase 33,33%. Untuk kategori dan kurang adalah 3 orang murid dengan persentase 9,09%. Untuk kategori sangat kurang tidak ada lagi murid yang memperoleh katategori tersebut. Dari data tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini:

Jumlah murid yang tuntas terdapat 19 murid dengan persentase 57,58% dan murid yang tidak tuntas sebanyak 14 murid dengan persentase 42,42%.

3. Data hasil pembelajaran bola voli passing atas dengan bola modifikasi ( aspek psikomotor) siklus I.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus I diperoleh hasil belajar murid bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid SD Negeri Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat memuaskan adalah 10 orang murid dengan persentase 30,30%. Jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori memuaskan adalah 9 orang murid dengan persentase 27,28% dan jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup adalah 11 orang murid dengan persentase 33,33%. Untuk kategori dan kurang adalah 3 orang murid dengan persentase 9,09%.

Hasil belajar penilaian psikomotor murid bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid SD Negeri Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang tuntas terdapat 19

murid dengan persentase 57,58% dan murid yang tidak tuntas sebanyak 14 murid dengan persentase 42,42%.

**4. Nilai rata-rata hasil belajar murid ( aspek kognitif, afektif dan psikomotor) siklus I materi passing atas bola voli dengan bola modifikasi kelas V SD Negeri Kumala Kota Makassar.**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus I diperoleh hasil belajar murid materi bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid SD Negeri Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat memuaskan adalah 3 orang murid dengan persentase 9,09%. Jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori memuaskan adalah 15 orang murid dengan persentase 45,46% dan jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup adalah 10 orang murid dengan persentase 30,30%. Untuk kategori dan kurang adalah 5 orang murid dengan persentase 15,15%.

Hasil belajar murid pada permainan bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid kelas V SD Negeri Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang tuntas dalam belajar terdapat 18 murid dengan persentase 54,54% dan murid yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 18 murid dengan persentase 45,46%.

**5. Data hasil belajar penilaian kognitif bola voli murid dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus II**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus II diperoleh hasil belajar murid bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid SD Negeri Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat memuaskan adalah 12 orang murid dengan persentase 36,36 %. Jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori memuaskan adalah 21 orang murid dengan persentase 63,64% dan jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup, dan sangat kurang sudah tidak ada lagi.

Jumlah murid yang tuntas terdapat 33 murid dengan persentase 100% yang artinya semua murid tuntas dalam belajar atau mengalami ketuntasan sebanyak 100%

**6. Data penilaian Afektif murid dalam proses pembelajaran bola voli dengan bola modifikasi siklus II**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus II diperoleh hasil belajar murid pada permainan bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid kelas V SD Negeri

Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat memuaskan adalah 19 orang murid dengan persentase 57,58%. Jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori memuaskan adalah 14 orang murid dengan persentase 42,42% dan jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada lagi murid yang memperoleh kategori tersebut yang artinya pada siklus ini semua murid mengalami ketuntasan dalam belajar. Dari data tersebut untuk ketuntasan murid dari aspek afektif atau sikapnya dalam belajar.

Jumlah murid yang tuntas terdapat 33 murid dengan persentase 100% yang artinya semua murid tuntas dalam belajar atau mengalami ketuntasan sebanyak 100%

**7. Data hasil pembelajaran bola voli passing atas dengan bola modifikasi ( aspek psikomotor) siklus II.**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus II diperoleh hasil belajar ( nilai psikomotor ) murid pada permainan bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid SD Negeri Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat memuaskan adalah 10 orang murid dengan persentase 30,30%. Jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori memuaskan adalah 23 orang murid dengan persentase 69,70% dan jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup, kurang dan sangat kurang sudah tidak ada lagi. Jumlah murid yang tuntas terdapat 33 murid dengan persentase 100% yang artinya semua murid tuntas dalam belajar atau mengalami ketuntasan sebanyak 100%

**8. Nilai rata-rata hasil belajar murid ( aspek kognitif, afektif dan psikomotor) siklus II materi passing atas bola voli dengan bola modifikasi kelas V SD Negeri Kumala Kota Makassar.**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus II diperoleh hasil belajar murid bola voli passing atas dengan bola modifikasi pada murid SD Negeri Kumala Kota Makassar. Bahwa jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat memuaskan adalah 11 orang murid dengan persentase 33,33%. Jumlah murid yang mendapatkan nilai dalam kategori memuaskan adalah 22 orang murid dengan persentase 66,67% dan jumlah murid yang

mendapatkan nilai cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada lagi.

jumlah murid yang tuntas dalam belajar terdapat 33 murid dengan persentase 100%, dengan demikian semua murid mengalami ketuntasan dalam belajar. Tingkat keberhasilan dan ketuntasan murid dalam belajar pada siklus II ini mengalami peningkatan dari ketiga aspek penilaian yang dilakukan, dari ketiga aspek tersebut semua murid sudah mengalami ketuntasan dalam belajar sebanyak 100%.

].

### SIMPULAN DAN SARAN

1. Selama dalam pelaksanaan proses pembelajaran dari siklus 1 ke siklus II mengalami peningkatan hasil belajar murid baik dari aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotor,
2. Melalui penerapan bola modifikasi pada permainan bola voli khususnya passing atas maka dapat meningkatkan hasil belajar murid.
3. Ternyata dengan melalui penggunaan bola modifikasi pada permainan bola voli membuat murid lebih bersemangat, lebih rajin dan tidak merasa takut dalam mengikuti mata pelajaran penjas khususnya pada permainan bola voli passing atas
4. Pembelajaran bola voli dengan bola modifikasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar demi peningkatan hasil belajar passing atas bola voli
5. Dari keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis mengakui masih banyak menemui hambatan dan tantangan. Untuk itu diharapkan hasil penelitian ini bukan merupakan akhir dari sebuah permasalahan, akan tetapi menjadi awal dalam upaya peningkatan hasil belajar passing atas bola voli murid kelas V SD Negeri Kumala Kota Makassar.

### DAFTAR RUJUKAN

Ahfa, Blog. *Bola Voli Sejarah, Pengertian, Teknik, Peraturan*. <http://blog-ahfa.blogspot.com/2012>.

Anwaruddin, Suhadi. 2011. *Berlatih Olahraga Permainan Bola Besar*. Condet Jakarta Timur: Wadah Ilmu.

Arikunto dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Asmami, J.M, 2011. *Tujuh Tips Aplikasi Pakem Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jogyakarta : Dipa Pres

Barbara dkk. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Putra Utama Offset

Basuki, Sunarno. 2011. *Pembentukan Karakter Melalui Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jurnal Ilara.

Dikdas, Dirjen. 2000. *Buku IV Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani SD/Pelatih Klub Olahraga Usia Dini SD*. Jakarta: Bagian Proyek Pembinaan Olahraga Usia Dini SD.

Dirjen, Dikdas. 1994/1995. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SD, TK dan SLB Jakarta.

Giriwijoyo Sidik. 2012. *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gustiana, Deni Asep. 2011. *Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kognitif Anak Usia Dini*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Husdarta Kusmaedi. 2010. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.

Kleinmann Kruber. 1984. *Bola Volley Pembinaan Teknik, Taktik dan Kondisi*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.

Marwati, Sri. 2009. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan

- Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masirete, Risna. 2013. *Jurnal Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Melalui Metode Memantulkan Bola Voli Mini Kedingding Pada Siswa Kelas V SDN No. 2 Toaya Vunta*. Sulawesi Tengah.
- Mukholid. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yudhistira.
- Paizaluddin Ernalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Priyo, Nurdin. 2010. *Jurnal Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Surakarta.  
[portalgaruda.org/download\\_article.php?article...val...](http://portalgaruda.org/download_article.php?article...val...)
- Rahantoknam. 1988. *Belajar Motorik Teori dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Rosdiani, Dini, 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung. Alfabeta.
- Rukmana, Anin. 2008. *Jurnal Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Pendidikan Dasar “ Nomor: 9 - April 2008.  
[file.upi.edu/.../Jurnal/Pendidikan\\_Dasar/Nom...](http://file.upi.edu/.../Jurnal/Pendidikan_Dasar/Nom...)
- Sobroto, Toto. 2007. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: UT
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. 2005. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1, 2005 Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sujarwo, Suhadi. 2009. *Volleyball For All*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penjas SD. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Ghalia
- Wiarto, Giri. 2013. *Anatomi & Fisiologi Sistem Gerak Manusia*. Yogyakarta: Gosyen
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan*. Jakarta.